

ABSTRAK

Zahrah At Taqiyah. Kiprah Tengku Amir Hamzah sebagai Pahlawan Nasional Indonesia Tahun 1911-1946.

Tengku Amir Hamzah yang akrab disebut Amir Hamzah merupakan seorang penyair kenamaan Indonesia berdarah Melayu. Amir Hamzah begitu terkenal dikalangan penikmat sastra dari karya-karyanya yang fenomenal, seperti *Buah Rindu* dan *Nyanyian Sunyi*. Dalam hidupnya yang bisa dikatakan singkat, Amir Hamzah mendapatkan penghargaan atas kiprahnya selama hidupnya beberapa tahun setelah ia wafat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kiprah-kiprah juang yang dilakukan oleh Amir Hamzah selama hidupnya sehingga ia mendapatkan gelar sebagai Pahlawan Nasional, sebab untuk sebagian orang Amir Hamzah dikenal melalui kepiawaiannya dalam bersyair saja,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui riwayat hidup dari Tengku Amir Hamzah serta kiprah-kiprahnya semasa hidupnya dari tahun 1911 sampai wafatnya 1946 yang membuat dirinya diangkat sebagai Pahlawan Nasional.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu yang pertama heuristic, yaitu tahapan pengumpulan sumber. Kemudian tahap kedua yaitu kritik atau tahapan verifikasi sumber. Ketiga interpretasi, yaitu tahap penafsiran dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan. Dan yang terakhir adalah historiografi, merupakan tahapan penulisan sejarah.

Amir Hamzah merupakan keponakan dari Sultan Langkat. Ayahnya seorang bendahara kerajaan. Hidupnya senantiasa berkecukupan, tetapi ia bukan pribadi yang senang menyombongkan apa yang dipunya. Ia hidup biasa seperti teman-temannya yang lain, begitu juga ketika di tanah rantau. Amir Hamzah hidup dalam lingkungan kerajaan yang kental dengan adat dan tradisi serta syariat Islam. Menginjak remaja Amir Hamzah mulai merantau ke tanah Jawa untuk bersekolah. Di tanah inilah, ia mulai mendapat berbagai dinamika kehidupan serta semangat kebangsaan. Kecintaannya kepada sastra menuntunnya menjadi seorang penyair ulung. Namanya begitu terkenal di dunia sastra. Bahkan ia mendapat gelar sebagai *Raja Penyair Pujangga Baru*. Selain itu, Amir Hamzah turut aktif dalam organisasi kepemudaan bersama kawan-kawannya, dan turut menjadi salah satu bagian dari lahirnya Sumpah Pemuda 1928. Kecintaannya terhadap Indonesia juga ia tunjukkan dengan menjadi seorang abdi pemerintahan sebagai wakil pemerintahan untuk wilayah Langkat. Setahun setelah kemerdekaan, Amir Hamzah wafat dalam peristiwa Revolusi Sosial, ia ditangkap dan dibunuh oleh kaum Revolusionis. Beberapa tahun setelahnya, atas jasa-jasanya utamanya dalam dunia sastra dan bahasa, ia mendapatkan penghargaan sebagai Pahlawan Nasional Indonesia.

Kata Kunci: *Tengku Amir Hamzah, Peran Amir Hamzah, Pujangga Baru*